

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas bertanya dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas V-A di SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang, dimana pada siklus I 47,30% meningkat menjadi 78,07% pada siklus II.
2. Aktivitas berpendapat dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas V-A di SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang, dimana pada siklus I 40,38% meningkat menjadi 86,92% pada siklus II.
3. Aktivitas berdiskusi kelompok dapat ditingkatkan dengan model *Problem Based Learning* Pendidikan Pancasila siswa kelas V-A di SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang, dimana pada siklus I 70,76% meningkat menjadi 76,92% pada siklus II.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

1. Bagi penulis, berharap menambah pengetahuan tentang teknik penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Bagi guru, berharap menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk menggunakan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila
3. Bagi siswa, berharap penelitian ini dapat membantu siswa untuk keaktifannya menggunakan model *Problem Based Learning* sehingga dapat meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila
4. Bagi sekolah, berharap dapat memberikan sumbangan untuk inovasi dalam model pembelajaran yang positif terhadap kemajuan sekolah dan dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran yang ada di sekolah



DAFTAR RUJUKAN

- Adica.(2022). *Problem Based Learning (PBL) menurut Beberapa Cendekiawan*.Manajemen Pendidikan (Silabus WEB ID).
- Amir, M.T. (2016). *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Fakhriyah, F. (2014). Penerapan Problem Based Learning dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1), 95-101.
- Halim, I. (2019). Meningkatkan Karkter dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Biologi.351-357.
- Lovisia, E. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran*. *Science and Physics Education Journal(SPEJ)*, 2(1), 1-10.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020), Desember 3.*Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang*.*Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(2), 418-430.
- Marpaung, M.H.(2018).*Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswadengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble pada Pembelajaran IPS di Kelas III-B SD Negeri 13/I Rengas Condong*.1-20.
- Nisa, R. (2016). Penerapan Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 101-109.
- Punin, Marzuki, & Kaswari.(2018). *Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Kerja Kelompok pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar*. 15(2),1-23.
- Punin, Marzuki, dan Kaswari. 2018. *Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Kerja Kelompok pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar*. 15(2), 1-23.
- Salam, M. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (BPL) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 88-96.
- Savery, J. R. (2006). Overview Of Problem Based Learning: Definitions and distinctions. *Interdisciplinary Journal Of Problem Based Learning*, 1(1), 9-20.

- Suhendar, U., dan Ekayanti, A. (2018). *Problem Based Learning* sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 6 (1), 1519.
- Susanto, A. (2013) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Umamah, A., Muslihah, E., & Saputri, D. (2018). Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Literasi Sains Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 6(2), 65-72.
- Warsono, & Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. PT Remaja Rosdakarya.
- Winataputra, U. S (2001). *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Sistemik Pendidikan Demokrasi*. Disertasi *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Sistemik Pendidikan Demokrasi*, 1-126.
- Winataputra, U. S. (2001). *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Sistemik Pendidikan Demokrasi*. Disertasi *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Sistemik Pendidikan Demokrasi*, 1-126.
- Yuwono, T.H. (2017). *Full Day School: Realisasi Pembentukan Karakter Anak. Educa n: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 73-83.
- Zetty, A. N. (2017). Urgendi Penelitian Tindakan Kelas bagi Peningkatan Profesionalitas Guru Antara Cita dan Fakta. *Jurnal Realita*, Volume: 15; Nomor: 1; Tahun 2017.